

PENGARUH PEMBERIAN ICE BREAKING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS MURNI TEGUH MEDAN

Rinaldi Batistuta Pandiangan¹, Harsudianto Silaen²

Sekolah Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Murni Teguh ^{1,2}

Email: rinaldipandiangan2002@gmail.com¹, antosilaen4@gmail.com²

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 11 Bulan : November Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Background:</i> Ice breaking is a game or activity that has the function of changing the atmosphere and can be understood as a physical game. Icebreaking also aims to create a dynamic learning atmosphere, full of interest and excitement so that it can create the joy of learning. serious but comfortable. when in the learning process. Learning gives a positive impression to students which can be achieved from various factors, one of which is student interest in learning. This means that interest has an important influence on learning If, students are less interested in learning, then at the end of the learning process students certainly do not understand what has been taught, therefore, the role of ice breaking is very important to eliminate boring situations during the learning process, and revive the atmosphere to be fresh, fun and build student interest in learning. Objective: To see the effect of ice breaking on learning interest of Universitas Murni Teguh students. Method: The type of research used by researchers is quantitative research. The method used is experimental with a research design using a quasi-experiment. The design used in this study is one group pre test and one group post test design and uses the Wilcoxon signed rank test with a total of 69 samples. Results: The results of this study indicate that there is an effect of giving ice breaking on the interest in learning of students at Universitas Murni Teguh Medan with a sig value. (2-tailed) 0.000 0.05. Conclusion: there is a significant effect in providing ice breaking on student interest in learning. where the post-test shows an increase in interest in learning.</p>

Keyword: *Ice Breaking, Learning Interest, Students, Learning*

Abstrak

Latar Belakang: Ice breaking merupakan suatu permainan atau aktivitas yang mempunyai fungsi mengubah suasana dan dapat dipahami sebagai permainan yang bersifat fisik. Icebreaking juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, penuh minat dan kegembiraan sehingga dapat menciptakan kegembiraan belajar. serius tapi nyaman. ketika dalam proses pembelajaran. Pembelajaran memberikan kesan positif kepada siswa yang dapat dicapai dari berbagai faktor, salah satunya adalah minat siswa dalam belajar. Artinya minat mempunyai pengaruh penting terhadap pembelajaran. Apabila, Peserta didik kurang berminat dalam belajar, maka pada akhir proses pembelajaran peserta didik dipastikan tidak memahami apa yang telah diajarkan maka dari itu, Peran ice breaking sangat penting untuk menghilangkan situasi membosankan pada saat proses pembelajaran, dan menghidupkan kembali suasana menjadi segar, menyenangkan dan membangun minat belajar siswa. Tujuan: Melihat pengaruh pemberian ice breaking terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Murni Teguh. Metode: Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimental dengan desain penelitian menggunakan eksperiment semu (quasi-eksperiment). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pre test and one group post test design dan menggunakan uji wilcoxon signed rank test dengan jumlah 69 sampel. Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh

pemberian ice breaking terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Murni Teguh Medan dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 0,05. Kesimpulan: terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian ice breaking terhadap minat belajar mahasiswa. dimana pada post-test menunjukkan peningkatan dalam minat belajar.

Kata Kunci: *Ice Breaking, Minat Belajar, Mahasiswa, Pembelajaran*

A. PENDAHULUAN

Minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan menyenangkan sambil memfokuskan perhatian dalam proses pembelajaran (Sartika, 2022). Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran karena apabila pelajaran tidak menarik bagi siswa dapat memunculkan stres serta proses pembelajaran menjadi tidak baik (Charli et al., 2019). Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator berikut ini: perhatian atau konsentrasi siswa pada proses pembelajaran masih belum begitu terfokus, ketertarikan akan materi pembelajaran belum menyeluruh pada siswa, rasa senang pada saat pembelajaran belum begitu terlihat dan masih rendahnya keterlibatan siswa untuk bertanya atau merespon penjelasan guru. Adapun faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi minat belajar siswa itu sendiri yaitu faktor internal (Faktor fisiologis dan faktor psikologis) serta ada faktor eksternal siswa (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial), serta adanya faktor dari pendekatan atau teknik pembelajaran (Sundari et al., 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi minat belajar rendah adalah meningkatkan minat belajar siswa, termasuk penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Tentunya hal ini juga harus dibarengi dengan penggunaan metode, pendekatan, strategi teknis dan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berfungsi maksimal dan menimbulkan Salah satu hambatan belajar bagi pendidik adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa cenderung kurang memperhatikan pembelajarannya, tidak menyukai atau menikmati pembelajaran suatu hal, tidak merasa bangga atau puas terhadap pembelajaran yang diikutinya, dan tidak menyukai kegiatan pembelajaran. Permasalahan ini perlu segera diatasi dengan menciptakan proses pembelajaran yang dapat merangsang motivasi dan minat belajar (Mansur & Rafiudin, 2020).

Ice breaking adalah pemecahan masalah atau upaya untuk mencairkan suasana yang nyaman, tidak kaku, dan santai (Ilham & Supriaman, 2022). *Ice breaking* juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, penuh minat dan kegembiraan sehingga dapat

menciptakan kegembiraan belajar. serius tapi nyaman. Ada beberapa manfaat dari *ice breaking* yaitu : Kegiatan ini dapat dilakukan dan dipelajari oleh setiap orang tanpa harus memiliki keterampilan khusus, alat yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan akrab, serta perasaan bahagia antara pendidik dan siswa (Harianja & Sapri, 2022). Peran *ice breaking* sangat penting untuk menghilangkan situasi membosankan bagi pendidik dan murid, dan kembali segar dan menyenangkan. Tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan *ice breaking* di tengah proses pembelajaran adalah untuk mencairkan suasana yang sedingin es sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan harapan dan Pada pelaksanaan, pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa sedang bersenang-senang (Anggraeni et al., 2020).

Ada banyak cara untuk menggunakan *ice breaking*, antara lain di awal pembelajaran, di antara pembelajaran, dan di akhir pembelajaran yang melibatkan *ice breaking* dan keseruan belajar yang justru mendukung pembelajaran siswa (Khoerunisa & Amirudin, 2020). Ada banyak jenis kegiatan *ice breaking* yang bisa digunakan oleh guru/pendidik atau fasilitator yaitu sebagai berikut: permainan (games), menyanyi, bercerita (story telling), tepuk tangan, brain gym, humor, tebak-tebakan (Lastutiyanto, 2020). Kita mungkin telah melihat dan memakai berbagai jenis dan bentuk *ice breaking* ini dalam kehidupan sehari-hari yaitu: bermain, tepuk tangan, musik & gerak badan, yel-yel penyemangat, kata-kata/motivasi, quiz (Sukmajadi, B & Simanjuntak, 2021).

Peran *ice breaking* sangat penting untuk menghilangkan situasi membosankan bagi pendidik dan murid, dan kembali segar dan menyenangkan. Tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan *ice breaking* di tengah proses pembelajaran adalah untuk mencairkan suasana yang sedingin es sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan harapan dan Pada pelaksanaan, kegiatan *ice breaking* dapat dilakukan dengan humor, variasi tepuk tangan, nyanyian, tebak gambar dan lain-lain. agar fokus dan perhatian siswa kembali terfokus pada materi pembelajaran. Pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa sedang bersenang-senang (Anggraeni et al., 2020).

Setelah melakukan survey dan wawancara terhadap mahasiswa keperawatan semester 8 terdapat hasil bahwasannya masih banyak mahasiswa yang merasa tidak tertarik dan merasa bosan saat pembelajaran dikarenakan pada saat pembelajaran mahasiswa hanya mendengar, melihat materi dan terlalu monoton terhadap materi yang diberikan karena hal itu sering sekali mahasiswa tidak dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik dan jarang sekali memberikan istirahat saat pembelajaran berlangsung karena hal itu terjadila

kurangnya minat belajar mahasiswa, Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana caranya agar minat belajar mahasiswa meningkat dan melakukan inovasi agar pembelajaran menyenangkan yaitu dengan cara pemberian *ice breaking* yang diberikan sewaktu proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimental dengan desain penelitian menggunakan eksperimen semu (quasi-eksperiment). Rancangan penelitian ini meneliti pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa. Peneliti melakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Murni Teguh Medan. Universitas Murni Teguh ini berlokasi di Jl. Kapten Batu Sihombing, Medan Estate kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dilakukan pada tanggal April - juni tahun 2024. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa keperawatan semester 8 Universitas Murni Teguh dengan jumlah 69 orang. Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan metode total sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 69 orang mahasiswa yang akan diambil sebagai sampel. Ada beberapa jenis pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: Kuesioner, dan Dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah *Pre Test*, Intervensi dan *Post Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin dan Usia.

No	Karakteristik	F	%
1	Jenis Kelamin:		
	Laki-Laki	11	15.9%
	Perempuan	58	84.1%
2	Umur:		
	21 tahun	31	44.9%
	22 tahun	28	40.6%
	23 tahun	5	7.2%
	24 tahun	5	7.2%
	Total	69	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil data menunjukkan distribusi karakteristik responden yang menjadi mayoritas menurut jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 58 responden

(84.1%) dan yang menjadi mayoritas berdasarkan usia adalah 21 tahun dengan jumlah 31 responden(44.9%).

Table 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sebelum Intervensi (pre- test)

No	Minat belajar	F	%
1	Tidak Minat	18	26.1%
2	Minat	51	73.9%
	Total	69	100%

Berdasarkan tabel maka dapat diuraikan bahwa minat belajar mahasiswa sebelum diberikan intervensi kepada responden yang berjumlah 69 responden terdapat 18 responden yang tidak memiliki minat belajar (26.1%) dan 51 responden yang memiliki minat belajar (73.9%).

Table 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sesudah Intervensi (post-test)

No	Minat belajar	F	%
1	Tidak Minat	2	2.9%
2	Minat	67	97.1%
	Total	69	100%

Berdasarkan table menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa keperawatan semester 8 Universitas Murni Teguh yaitu yang tidak memiliki minat 2 responden (2.9%) dan yang memiliki minat 67 responden (97.1%).

Analisa Bivariat

Table 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pengaruh Pemberian *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Minat belajar	N	Mean	W	P
Pre Test	69	19.82		
Post Test	69	38.24	-4.912	0.000

hasil menunjukkan bahwa nilai Z (nilai yang menggambarkan hubungan suatu nilai rata rata sekelompok nilai) sebesar -4.912 dengan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian ice breaking terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Murni Teguh.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dinyatakan bahwa didapatkan pengaruh yang signifikan antara pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah

diberikannya *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa. Peneliti berpendapat bahwa *ice breaking* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar mahasiswa, dimana dari hasil uji statistic terjadi peningkatan minat belajar pada mahasiswa setelah diberikan *ice breaking*.

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga lebih mudah memahami. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga lebih mudah memahami. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi juga memiliki konsentrasi yang tinggi saat mengikuti pembelajaran (Eka Putra et al., 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhudri, ; Heriyanto, 2022) dengan judul Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Wira Harapan. Menyebutkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Wira Harapan. Dimana Ketika pemberian *ice breaking* dilakukan di waktu pembelajaran maka dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) dengan judul penerapan *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundari et al., 2022) tentang pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar. sampel berjumlah 59 orang. Dengan desain peneelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan design yang digunakan adalah *one-group-pretest-posttest*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar.

Minat belajar adalah salah satu bagian yang sangat penting dan harus ada pada peserta didik karena minat belajar adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar secara ilmiah akan memperhatikan dan berusaha memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga berpengaruh terhadap pemahaman, perubahan tingkah laku serta hasil belajar setiap peserta didik. Rasa ketertarikan dan senang untuk belajar, partisipasi yang aktif, adanya perhatian dan konsentrasi yang besar, rasa nyaman dalam proses pembelajaran, serta kemauan belajar yang terus menanjak merupakan indikator-indikator yang terdapat dalam minat belajar (Watnaya

et al., 2020). Minat belajar berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tujuan sehingga peserta didik tekun untuk terus belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar (Nasution et al., 2022).

Peneliti berpendapat bahwa, minat belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dengan melakukan ice breaking pada saat proses pembelajaran. *Ice breaking* juga berperan memberikan kenyamanan, kesenangan dan berperan menghilangkan stres saat pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Murni Teguh, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini ada dua yaitu jenis kelamin dan usia. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki laki dengan jumlah 58 orang (84.1%) karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu berusia 21 tahun dengan jumlah 31 orang (44.9%).
2. Minat belajar mahasiswa keperawatan semester 8 universitas murni teguh sebelum perlakuan (pre test) dengan kategori tidak minat berjumlah 18 responden (26.1%) dan kategori minat berjumlah 51 orang (73.9%).
3. Minat belajar mahasiswa keperawatan semaaester 8 Universitas Murni Teguh sesudah perlakuan (post test) responden yang tidak memiliki minat belajar berjumlah 2 responden (2.9%) dan kategori minat berjumlah 67 responden (97.1%).

Terdapat pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Murni Teguh Medan dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

E. DAFTAR PUSTAKA

Alhudri, ; Heriyanto, M. (2022). Pengaruh penerapan ice breaking terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Wira Harapan. *Indonesian Journal of Education Development*, 3(2), 240–247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7032283>

Anggraeni, A., Widiyana, F., Diansari, I., & Dhinata, Z. M. (2020). Penerapan Ice Breaking Untuk Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Pringku Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *J-S-E: Journal of Social Empowerment*, 05(01), 34–37.

Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60.

<https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>

Eka Putra, A. R., Zainuddin, Z. A., Ramadhani, S. F., & Rismawati, R. (2024). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Siswa Sd Tanggul Patombo I Kota Makasar Terhadap Minat Belajar. *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Siswa Sd Tanggul Patombo I Kota Makasar Terhadap Minat Belajar*, 3(1), 46–52. <https://doi.org/10.58917/aijes.v3i1.103>

Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>

Ilham, I., & Supriaman, S. (2022). Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sd Negeri 26 Dompu. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i2.721>

Khoerunisa, T., & Amirudin, A. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurussiddiq Kedawung Cirebon. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.47>

Lastutiyanto, Y. (2020). Filosofi (ice breaking).

Lestari, N., Syaimi, K. U., & Nurmairina, N. (2023). Penerapan Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa PGSD UMN Al Washliyah. *Journal on Education*, 5(3), 6314–6319. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1407>

Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>

Nasution, R. U., Sakila, S., Sindi, & Mahendra, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemic Covid-19. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i2.396>

Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243–253. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.4023>

Sukmajadi, B & Simanjuntak, E. (2021). powerfull ice breaking.

Sundari, R., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengaruh pemberian ice breaking terhadap Minat

Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais. JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING, 4(4), 1651–1660.

Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>